

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran wawasan, keterampilan, dan perilaku seseorang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengalaman, pengajaran, dan penelitian. Adapun yang menyatakan bahwa pendidikan yaitu suatu perilaku sadar yang dilaksanakan secara sistematis dan berprosedur dalam mencapai suasana pembelajaran agar para siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Sistem pendidikan di Indonesia setiap tahun terus mengalami pembaharuan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Pendidikan PJOK merupakan suatu bidang kajian yang sangat luas dan sangat dalam artinya. Definisi PJOK berarti berbagai ungkapan dan kalimat. Namun dasarnya sama, yang artinya jelas, maka PJOK menggunakan alat fisik untuk mengembangkan kelengkapan manusia. Pada kaitan ini dimaksudkan maka dari` fisik, mental dan emosional pun ikut dikembangkan, apalagi dalam penekanan yang cukup dalam.

Proses pendidikan akan dapat terlaksana dengan lancar apabila dibantu dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang layak di setiap sekolah. Sama halnya dengan pembelajaran yang lain, pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) juga membutuhkan sarana dan prasarana PJOK yang layak di setiap sekolah.

Sarana pendidikan jasmani adalah alat-alat yang sangat mendukung dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah segala sesuatu yang bersifat tidak kekal, dapat dibawa kemanapun atau dialihkan dari satu tempat ketempat lainnya. Soepartono (1999/2000: 5) menjelaskan bahwa prasarana olahraga adalah sesuatu yang merupakan penunjang berjalannya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana diartikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses.

Sarana dan prasarana memberikan dampak yang signifikan bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah. Kurangnya sarana akan menghambat proses pembelajaran yang nantinya juga akan berdampak kepada hasil belajar siswa. Siswa akan mengantri untuk mendapatkan giliran mencoba atau menggunakan sarana dan prasarana PJOK, dengan seperti itu peserta didik merasa bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran karena tanpa sadar hal tersebut menyebabkan manipulasi gerak siswa menjadi berkurang. Apabila hal tersebut dilakukan berulang-ulang, kebugaran siswa tidak akan pernah terwujud.

Sarana dan Prasarana merupakan sesuatu yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran PJOK dengan demikian peneliti ingin meneliti Ketersediaan sarana prasarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli

Kenyataannya SD se-Kecamatan Tembuku masih beberapa sekolah yang sarana dan prasarananya masih kurang. Mereka menggunakan lapangan umum yang digunakan secara bersama-sama karena terbatasnya lapangan yang tersedia disekolah apalagi materi yang diajarkan menuntut menggunakan lapangan yang lebih besar dan berstandar. Minimnya pengadaan sarana seperti alat olahraga yaitu bola, matras, raket dan alat lainnya yang jumlahnya minim sehingga banyak siswa yang dalam proses pembelajarannya kebanyakan pasif, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Dengan kenyataan seperti itu, peneliti berusaha mencari kenyataan dari apa yang peneliti lihat yang ada dilapangan sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap saran dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SD se-Kecamatan Tembuku untuk mencapai hasil yang baik bagi peserta didik

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli.

Melihat Permasalahan diatas maka perlu diadakannya penelitian keberadaan sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli untuk menjadi bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran PJOK, dan untuk mengetahui lebih banyak ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dimasing-masing Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, dapat dijelaskan suatu permasalahan yaitu:

1.2.1 Apakah sarana dan prasaranan penunjang pembelajaran PJOK tersedia di SD Negeri Se-kecamatan Tembuku?

1.2.2 Apakah Saranan dan Prasarana pembeajaran PJOK sudah mencukupi untuk melaksanakan kegiatan olahraga?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu hanyalah survei ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sesuai permasalahan diatas yaitu bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan PJOK di SD Negeri se-kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli?

1.5 Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profil ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-kecamatan Tembuku Buleleng Kabupaten Bangli.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sebagai gambaran keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli, dan juga untuk memberikan pengetahuan baru khususnya untuk mahasiswa Penjaskesrek FOK UNDIKSHA.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Untuk bahan pertimbangan supaya melengkapi sarana dan prasarana yang ada sesuai standar minimal yang sudah ditetapkan.
- 2) Supaya lebih menjaga dan merawat sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki.

b. Bagi Pemerintah

Untuk bahan pertimbangan sebagai kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana PJOK agar lebih lengkap sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan demi lebih optimalnya proses pembelajaran di sekolah.